

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pentingnya nilai perusahaan dalam persaingan yang semakin pesat di dunia usaha membuat setiap perusahaan meningkatkan kinerjanya dengan menerapkan strategi yang tepat agar tujuannya dapat tercapai. Salah satu tujuan tersebut adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan (Sartono, 2010: 11). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham disebuah perusahaan, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang. Nilai perusahaan dapat menggambarkan kondisi keadaan perusahaan. Apabila nilai perusahaan disuatu perusahaan membaik atau meningkat maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor. Asumsi ini akan dijadikan pertimbangan bagi investor apakah menahan saham mereka atau menjualnya sehingga akan memepengaruhi pergerakan saham perusahaan. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal bersifat *controllable* artinya dapat dikendalikan oleh perusahaan, seperti kinerja perusahaan, keputusan

investasi, struktur modal, biaya ekuitas, dan faktor lainnya. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal.

**Tabel 1.1**  
**Penurunan Harga Saham Perusahaan Manufaktur**  
**(dalam rupiah)**

No	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham
1	Alumindo Light Metal Industri Tbk	2012	910
		2013	630
		2014	268
2	Unggul Indah Cahaya Tbk	2012	2.000
		2013	1.910
		2014	1.600
3	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2012	1.230
		2013	1.160
		2014	645
4	Goodyear Indonesia Tbk	2013	19.000
		2014	16.000
		2015	2.725

Sumber : finance.yahoo.com dan sahamidx.com (Data diolah kembali)

Fenomena dalam penelitian ini terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan harga saham selama periode 2012-2014, di antaranya adalah Alumindo Light Metal Industri Tbk perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya pada tahun 2012 harga saham perusahaan ini sebesar 630, kemudian tahun 2013 sebesar 600 dan tahun 2014 sebesar 268, perusahaan Unggul Indah Cahaya Tbk yang merupakan perusahaan sub sektor kimia juga mengalami penurunan saham pada tahun 2012 sebesar 2.000, selanjutnya pada tahun 2013 sebesar 1.910 dan 2014 sebesar 1.600, selanjutnya perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia merupakan perusahaan sub sektor barang dan konsumsi mengalami penurunan harga saham pada tahun 2012 sebesar 1.230 kemudian tahun 2013 sebesar 1.160. Selain itu perusahaan lain yang juga mengalami

penurunan harga saham perusahaan Goodyear Indonesia Tbk pada tahun 2013 harga saham sebesar 19.000 sedangkan pada tahun 2014 menjadi 16.000 dan tahun 2015 menjadi 2.725.

PT. Alumindo Light Metal Industri Tbk mengalami penurunan harga saham tiga tahun berturut-turut, pada tahun 2014 PT Alumindo Light Metal Industri Tbk, mengalami rugi bersih sebesar Rp 15,35 miliar atau Rp 3,70 per saham hal ini disebabkan oleh beban pokok perseroan yang mengalami kenaikan dari Rp 2,02 triliun di tahun 2013, menjadi Rp 2,19 triliun di tahun 2014, kemudian pada tahun 2015 PT ALMI mengalami penurunan laba kembali sebesar 79,87% menjadi Rp 2,27 miliar atau 3,70 per saham, disebabkan oleh hal yang sama yaitu beban pokok perseroan mengalami kenaikan, selanjutnya pada tahun ini PT ALMI juga mengalami kerugian Rp 17,93 miliar atau 29,11 per saham. (Sahamidx.com, britama.com, dmia. danarexa.online).

Dalam kondisi situasi tersebut dibutuhkan peran penting dari manajemen keuangan agar perusahaan bisa tetap stabil dalam menghadapi masalah keuangan seperti peningkatan beban produksi. Manajemen keuangan mempunyai peran sangat penting dalam pengambilan keputusan yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, kebijakan dividen, dan keputusan pendanaan. Kombinasi tiga hal tersebut akan memaksimalkan nilai perusahaan yang akan meningkatkan kemakmuran dan kekayaan pemegang saham karena perusahaan yang membaik akan dilihat dari sisi nilai perusahaannya, dengan begitu manajer harus meningkatkan kinerjanya guna mendapatkan tujuan perusahaan dengan

meningkatkan nilai perusahaan supaya para investor tertarik menanamkan modalnya.

Struktur modal yaitu menentukan penggunaan hutang yang dilakukan oleh manajer keuangan untuk mendanai kegiatan perusahaan. Menurut Sartono (2010: 295) struktur modal adalah pertimbangan jumlah utang jangka panjang yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Keputusan struktur modal meliputi pemilihan sumber dana baik yang berasal dari modal sendiri maupun modal asing dalam bentuk hutang, kedua dana ini merupakan dana eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian terdahulu Wirajaya dan Dewi (2013) menyatakan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Gayatri dan Mustanda (2014) menyatakan bahwa struktur modal dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen yaitu kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan mengenai laba yang diperoleh apakah dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi perusahaan di masa yang akan datang. Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan *capital gain*. Penelitian Gayatri dan Mustanda (2014) menyatakan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal dan keputusan

investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Ustiani (2015) menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal, kepemilikan manajerial, keputusan investasi, kebijakan keputusan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan,

Keputusan investasi merupakan keputusan yang dikeluarkan perusahaan terkait dengan kegiatan perusahaan untuk melepaskan dana pada saat sekarang dengan harapan untuk menghasilkan arus dana yang baik dimasa yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar dari yang yang dilepaskan pada saat investasi awal, sehingga harapan perusahaan untuk lebih tumbuh dan berkembang akan lebih semakin jelas, sehingga membuat para investor berminat dalam berinvestasi pada perusahaan maka keputusan investasi tersebut berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Penelitian Hemastuti (2015) menyatakan bahwa profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan kepemilikan *insider* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Ustiani (2015) menyatakan bahwa struktur modal, kepemilikan manajerial, keputusan investasi, kebijakan keputusan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Wewenang yang diberikan pemilik kepada manajer dalam mengelola perusahaan terkadang disalah gunakan oleh manajer yang bertindak sesuka hati untuk kepentingan diri sendiri dan tidak sesuai dengan keinginan *principal* yaitu

meningkatkan kesejahteraan pemilik yang berujung pada munculnya konflik *agency*. Konflik yang dapat ditimbulkan dari perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemilik atau pemegang saham yang sering memunculkan suatu pertentangan dapat dijelaskan dalam suatu teori keagenan. Semakin bertambahnya saham yang dimiliki manajer kepemilikan manajerial maka akan memotivasi kinerja manajemen karena mereka memiliki andil dalam perusahaan baik itu dalam pengambilan keputusan dan tanggung jawab yang diambil karena ikut serta sebagai pemegang saham perusahaan sehingga kinerja manajemen semakin baik dan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian Antari dan Dana (2013) menyatakan bahwa struktur modal dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh, sedangkan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Senda (2013) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *investmen opportunity set* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Bedasarkan hasil penelitian terdahulu menjelaskan bahwasannya pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan belum menunjukkan hasil yang konsisten. Hasil dari beberapa penelitian tersebut masih ada perbedaan hasil uji, meskipun variabel yang digunakan sama. Penelitian ini diharapkan membuktikan konsistensi variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti akan menguji kembali dengan judul **“Pengaruh Struktur**

## **Modal, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015?
4. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.
2. Mengetahui apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.
3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.
4. Mengetahui apakah terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti  
Dapat mengembangkan pengetahuan dalam hal penguasaan materi yang telah diterima di bangku kuliah dan merupakan wujud nyata keterkaitan dunia perguruan tinggi dalam aspek pengabdian terhadap masyarakat.
2. Bagi Perusahaan  
Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan serta sebagai sarana informasi dan evaluasi yang baik demi perkembangan perusahaan untuk kedepannya.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para investor dalam pengambilan investasi di suatu perusahaan.

4. Bagi pembaca atau peneliti lain.

Dapat digunakan sebuah bahan informasi dan referensi untuk peneliti selanjutnya.

### 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Demi mengarahkan penelitian ini, peneliti membuat sistematika penulisan proposal menjadi lima bagian yaitu sebagai berikut :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan maksud penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian sekarang dan landasan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang penjelasan metode penelitian yang digunakan meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel,

populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

#### BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Menjelaskan gambaran subjek penelitian, analisis data yang dijelaskan yaitu uji deskriptif setiap variabel. Setelah uji deskriptif lalu menjelaskan uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastitas, uji multikolonieritas dan uji autokorelasi, dilanjutkan dengan uji model regresi berganda. Setelah itu menjelaskan hasil dari uji hipotesis yang meliputi uji signifikansi simultan (uji F), koefisien determinasi (uji  $R^2$ ), dan uji signifikan parameter individual (Uji t).

#### BAB V : PENUTUPAN

Menjelaskan tentang kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari analisis data, keterbatasan dan saran bagi pihak - pihak yang terkait dalam hasil penelitian.